

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melakukan penelitian sehingga data dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai peneliti.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.² Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap fakta sosial yang ditemui. Pemahaman mengenai fakta tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, namun diperoleh setelah melakukan analisis terhadap fakta tersebut.

Setelah melakukan analisis data dapat ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang bersifat abstrak mengenai fakta –

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hlm. 2

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), Hlm. 5

fakta yang ditemui peneliti.³ Dengan menggunakan penelitian ini peneliti akan membuat deskripsi mengenai gambaran objek yang diteliti secara sistematis. Peneliti dalam penelitian ini akan mencari informasi mengenai peran guru PAI dalam membentuk kedisiplinan serta keprinadian peserta didik di MTsN 9 Blitar.

2. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan, atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada secara mendalam, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.

Penelitian deskripsi berarti memecahkan aktual dengan mengumpulkan data, menyusun atau mengklarifikasikannya, menganalisis dan menginterpretasikannya.⁴ Adanya penelitian pada dasarnya untuk mempelajari secara mendalam terhadap individu maupun kelompok tertentu mengenai latar belakang, keadaan dan interaksi yang terjadi di dalam objek tertentu.⁵

Salah satu penelitian kualitatif yang bersifat deskripsi. Makna deskripsi adalah data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Data yang diperoleh yaitu, transkrip, interview.⁶

Jenis penelitian ini penulis untuk memperoleh data berupa kata-kata

³ Hotman M. Siahaan, *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2002), Hlm. 2

⁴ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), hal, 147

⁵ Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian: Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada, 1998), Hal. 36

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 15

kalimat yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan waktu pelaksanaan penelitian kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk kedisiplinan serta kepribadian peserta didik di MTsN 9 Blitar.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan guna memperoleh pemecahan masalah penelitian yang berlangsung.⁷ Pertimbangan lokasi penelitian sangat perlu untuk diperhatikan agar mendapatkan peluang untuk mendapat informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian penulis memilih lokasi penelitian di MTsN 9 Blitar di desa Sidorejo kec Ponggok Kab Blitar. Memilih di tempat ini yaitu guru PAI dan guru lainnya telah membantu kepala madrasah dalam menanamkan kepribadian peserta didik dengan salah satu contohnya, setiap pagi saat peserta didik datang ke madrasah guru-guru menyambut mereka dengan berjabat tangan di dekat gerbang masuk madrasah. Para guru yang ramah serta lingkungan madrasah yang nyaman, dengan begitu peneliti bisa mencari informasi yang di butuhkan. Sehingga peneliti punya ide untuk meneliti pengaruh kegiatan madrasah dalam membentuk kedisiplinan serta kepribadian peserta didik di MTsN 9 Blitar.

⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), Hal. 53

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian yang juga mengumpulkan data. Selain peneliti sebagai instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif instrumen yang digunakan seperti pedoman wawancara. Kehadiran peneliti dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif dan kehadiran peneliti juga diketahui oleh seorang informan. Peneliti harus mulai melakukan penelitian dengan mengirim surat ijin penelitian kepada lembaga dan mulai memasuki lokasi penelitian untuk melakukan penelitian.

Kehadiran peneliti berperan serta agar peneliti dapat mengumpulkan data. benar – benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial dengan subjek. Peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan guru PAI atau guru lainnya, kepala madrasah dan peserta didik. Peneliti juga melakukan pengambilan data dengan menggunakan alat bantu seperti buku tulis, juga buku pedoman wawancara dan dokumentasi .

D. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data dapat diperoleh. Menurut arikunto yang dimaksud sumber data dari penelitian ini adalah “subjek dari mana data yang diperoleh”. Dalam penelitian ini sumber datanya disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan tulisan maupun lisan. Jadi sumber data itu dapat menunjukkan asal informasi. Data

tersebut harus diperoleh dari sumber data yang tepat, sumber data yang tidak tepat, maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagian subjek penelitian.⁸

Menurut Lofland sebagaimana dikutip Moleong. “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang dialami dan di wawancarai. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, sumber data yang dikelompokkan yaitu:⁹

1. *Person*

Adalah sumber data yang bisa memberikan data yang berupa jawaban lisan atau tulisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama, kepala madrasah, guru bk, dan peserta didik di MTsN 9 Blitar.

2. *Place*

Adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksud adalah berbagai perlengkapan yang menunjang kegiatan belajar mengajar di MTsN 9 Blitar. Termasuk segala aktifitas belajar mengajar di madrasah seperti guru Pendidikan Agama Islam mengajar didalam kelas atau di masjid dan para peserta didik memperhatikan pelajaran yang disampaikan dan bagaimana keadaan peserta didik yang ada ditempat belajar tersebut.

⁸ Ahmad tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: teras, 2002), hal. 15

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 107

3. Paper

Adalah sumber data yang meyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbul-simbul lain. Dan dapat diperoleh melalui dokumentasi yang berupa catatan atau buku-buku di madrasah, papan, pengumuman, dan dokumentasi lain yang diperlukan baik di lokasi penelitian maupun di luar lokasi penelitian.

Dengan adanya kedua sumber data tersebut, diharapkan peneliti dapat mendiskripsikan tentang peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk kedisiplinan dan kepribadian peserta didik di MTsN 9 Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data.¹⁰ Terdapat beberapa teknik atau metode pengumpulan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan salah satu teknik atau metode pengumpulan data yaitu Wawancara Mendalam. Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek peneliti.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI, guru BK, kepala

1. Wawancara mendalam

¹⁰ *Ibid*,.....Hal. 224

¹¹ *Ibid*,Hal. 88

Metode wawancara mendalam adalah sebagai proses Tanya jawab lisan dalam mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik/tidak. Wawancara menurut Burhan bungin adalah sebuah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab dengan bertatap muka/tidak anantara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.¹² Wawancara mendalam digunakan untuk memperoleh data mengenai pihak - pihak yang terkait dalam penelitian seperti Guru PAI, Guru BK, Kepala Madrasah dan peserta didik. Sehingga data yang diambil bisa dari beberapa pihak. Wawancara dilakukan sesuai dengan waktu yang ditentukan dan dilakukan dengan terstruktur yaitu berhadapan secara langsung dengan narasumber dengan sejumlah pertanyaan yang sudah disiapkan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis. Menurut suharsimi arikunto dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan lain sebagainya.¹³ Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh dokumtasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.¹⁴

¹² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 123

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., hal. 202

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Mrode Penelitian Praktis*,....., hal. 30

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan peneliti dengan memilah – milah data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan secara sistematis, catatan dan bahan yang dikumpulkan guna meningkatkan pemahaman mengenai semua hal yang telah dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.¹⁵ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan mulai dari sebelum peneliti memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan.¹⁶ Tahapan analisis data pada pendekatan kualitatif dimulai dari membaca atau mempelajari data dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara dan dokumentasi.¹⁷

Tujuan dari analisis data adalah mengorganisasikan data yang telah didapat dari lapangan dilakukan secara sistematis guna mendapatkan data yang valid. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman, dimana model ini dibagi dalam 3 (tiga) tahap diantaranya adalah:¹⁸

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), Hal. 210

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,...,Hal. 333

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,....., Hal. 248

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,.....,Hal. 334

Oleh karena itu peneliti melakukan pencatatan yang dianggap penting dan sesuai dengan kedisiplinan dan kepribadian peserta didik di mtsn 9 blitar.

2. Penyajian data

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya atau candangan teks yang bersifat naratif yang berkaitan kedisiplinan dan kepribadian peserta didik di mtsn 9 blitar.

3. *Verification*/penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Maka dari itu peneliti melakukan pengalihan data lebih mendalam melalui beberapa informan yaitu khususnya para guru pendidikan agama islam, yang bertujuan untuk mencari kesamaan data dan didukung dengan bukti-bukti yang valid agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil kesimpulan kredibel.¹⁹

¹⁹ *Ibid*,....., hal 246-252

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif seorang peneliti harus berusaha data sebanyak mungkin agar data yang didapatkan lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Pada penelitian mendapatkan kualitatif peneliti itu sendiri atau dengan bantuan orang lain sebagai alat pengumpul data yang utama.²⁰ Terdapat beberapa teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan temuan yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai instrumen penelitian itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, namun memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada objek penelitian. Upaya memperpanjang kehadiran peneliti dilakukan sebagai salah satu strategi peneliti untuk mencari kebenaran dari data yang diteliti. Maka dari itu peneliti harus melakukan cross check data untuk mengetahui validitasnya. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.²¹

2. Triangulasi

²⁰ W. Manja, *Etografi: Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Wineka Media, 2005), Hal. 4

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), Hal. 327

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik ini untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data.²² Ini merupakan cara yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Dengan triangulasi ini, penulis mampu menarik kesimpulan tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima.

Triangulasi bukan bertujuan untuk mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data yang dimiliki dengan menggunakan metode ganda. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data itu.²³

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber mengali kebenaran informan tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Yang terpenting dalam hal ini adalah mengetahui alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. Sehingga triangulasi di peroleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan apa yang dikatakan umum, dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dan dokumtasi yang ada. Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan ketika hasil wawancara antara guru Pendidikan Agama Islam dengan peserta didik, begitu juga wawancara dengan kepala madrasah dan guru BK. Sehingga

²² *Ibid*,..... Hal. 330

²³ Imam gunawan, *metode penelitian kualitatif teori dan praktek*, (Jakarta: pt. bumi aksara,2014), hal. 219-221

informasi yang diperoleh mendapatkan data yang relevan dengan perbandingan antara guru Pendidikan Agama Islam, peserta didik, kepala madrasah dan guru BK.

2) Triangulasi metode

Adalah usaha mengecek keabsahan data. Menurut Bachri triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanannya dapat dilakukan dengan cara cek dan ricek. Dengan demikian triangulasi ini terdapat dua strategi, yaitu:

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Sebagaimana dikenal dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Untuk memperoleh data untuk mengetahui informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan wawancara bahkan menggunakan informan berbeda untuk mengecek kebenarannya. Melalui beberapa perspektif atau pandangan diharapkan memperoleh hasil yang mendekati kebenarannya oleh karena itu triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian.

Triangulasi metode ini digunakan dengan teknik pengumpulan data yaitu hasil wawancara dan dokumentasi, sehingga dapat data yang relevan.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Terdapat 5 (Lima) tahapan dalam penelitian ini diantaranya a adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti melakukan :

a. Penentuan Masalah

Peneliti menemukan permasalahan yang terjadi dalam ruang lingkup sehari – hari. Permasalahan yang diambil peneliti merupakan permasalahan yang benar – benar layak untuk diteliti.

b. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah merupakan sesuatu yang mendasari mengapa permasalahan yang ada layak untuk diteliti.

c. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan oleh peneliti maka peneliti menentukan rumusan masalah. Rumusan masalah ini dapat membantu peneliti dalam mencari inti pokok dalam penelitian.

d. Telaah Kepustakaan

Telaah kepustakaan yang dimaksud disini adalah mencari sumber – sumber referensi dari literatur, buku – buku ataupun jurnal yang kerkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan dan menemukan teori yang sesuai dengan penelitian tersebut.

e. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat baik manfaat secara teoritis yang dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran maupun manfaat secara praktis yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

2. Tahap Pelaksanaan

Terdapat 4 (Empat) kegiatan yang harus dilaksanakan dalam tahap pelaksanaan diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Data yang didapat dilapangan dikumpulkan menjadi satu, kemudian data tersebut dikumpulkan melalui wawancara yang mendukung penelitian yang dilakukan.

b. Pengelolaan Data

Data yang diperoleh dari wawancara dikumpulkan dan diolah sehingga diperoleh kesimpulan.

c. Analisis Data

Setelah melakukan pengelolaan data, maka data tersebut dianalisis. Kemudian setelah dianalisis peneliti melakukan pengecekan keabsahan temuan agar data tersebut lebih valid.

d. Penafsiran Hasil Analisis

Setelah data dianalisis peneliti dapat menarik kesimpulan dari analisis data tersebut sekaligus untuk memperjelas apakah proporsi yang diajukan sudah tepat atau belum.

3. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Pada tahap ini peneliti harus memahami situasi mengenai bagaimana kriteria pembaca laporan itu sendiri. bagaimanakah bentuk dan laporan itu harus sesuai dan mudah dipahami dengan menggunakan kalimat atau kata yang sopan dilengkapi dengan catatan kaki. Kemudian konsultasi kepada dosen pembimbing. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.